

ABSTRAK

Mudassir Ashari, 18382011085, ***Sangkal* dalam Penolakan Peminangan (Studi Kasus di Desa Bukek Kecamatan Tlanakan)**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Moh. Zahid. M.ag.

Kata Kunci: Perkawinan, Peminangan, *Sangkal*

Peminangan merupakan proses menunggu akad nikah diantara kedua belah pihak yang diberi ikatan seperti pemberian cincin atau lainnya yang mungkin bisa berbeda dalam suatu daerah. Menurut bahasa, meminang artinya meminta wanita untuk dijadikan istri (bagi diri sendiri atau orang lain). Sedangkan menurut istilah peminangan ialah kegiatan upaya ke arah terjadinya hubungan perjodohan antara seorang laki-laki kepada seorang perempuan untuk menjadi istrinya, dengan cara-cara yang umum berlaku di tengah-tengah masyarakat. Adanya peminangan adalah untuk saling mengenal satu sama lain baik laki-laki maupun perempuan sebelum akhirnya menuju ke jenjang pernikahan. Istilah *Sangkal* dalam penolakan peminangan menjadi momok bagi sebagian masyarakat. Dimana masyarakat masih mempercayai *Sangkal* yang seakan menjadi sanksi dari pelanggaran norma adat yang berlaku dimasyarakat. Artinya, *Sangkal* ini bisa dikatakan hukum alam bagi seorang perempuan yang menolak peminangan sehingga mengakibatkan seorang perempuan tersebut menjadi perbincangan hangat dalam kehidupan masyarakat..

Penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pemahaman masyarakat Kecamatan Tlanakan terhadap *Sangkal* dalam penolakan peminangan? 2) Apa saja cara/ikhtiar Masyarakat untuk melepaskan *keSangkalan* pada perempuan? 3) Bagaimana *Sangkal* dalam Hukum Islam? Penelitian ini tergolong dalam penelitian Empiris. Pendekatan yang digunakan adalah studi lapangan. metode yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Didalam kehidupan masyarakat, terkadang ada sebagian yang mengecam seorang perempuan yang terkena *Sangkal* ini tanpa mereka tahu bahwa *Sangkal* bukanlah hal yang tabu, bisa saja karena memang seorang perempuan itu masih belum bertemu dengan jodohnya. *Sangkal* merupakan suatu penyakit non-medis dimana jika dalam ilmu kedokteran tidak ada obat/penawarnya. Namun, ada beberapa ikhtiar yang berlaku dalam masyarakat untuk melepas *keSangkalan* diantaranya, 1) ruqyah, 2) mencari pisang yang hanya berbuah satu, dan lain sebagainya.